

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan tentang bias gender dan kekerasan dalam rumah tangga yang terdapat pada novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu. Urgensi masalah pada tulisan ini adalah mengungkapkan pandangan Foucault terhadap bias gender dan kekerasan dalam rumah tangga dengan menggunakan teori relasi kuasa nya. Penelitian kepustakaan (*library research*) ini menggunakan data kualitatif dengan sumber primer, *Pukul Setengah Lima* (2023), dan sumber sekunder dari karya-karya Rintik Sedu lainnya, termasuk juga karya lainnya terkait dengan gagasan dan pemikirannya. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, penulis novel *Pukul Setengah Lima*, Rintik Sedu, memiliki nama asli Nadhifa Allya Tsana. Di dalam setiap karyanya Tsana selalu menyelipkan unsur kehidupan aslinya sebagai konflik dalam novel. *Kedua*, novel *Pukul Setengah Lima* karya Rintik Sedu ditemukan kalau di dalamnya terjadi berbagai bentuk relasi, di antaranya relasi antara anak dan orang tua, relasi suami istri, relasi atasan dan bawahan, relasi pertemanan, dan relasi mantan pasangan. Relasi-relasi tersebut menimbulkan berbagai jenis masalah, seperti marginalisasi dan subordinasi gender, stereotipe gender, kekerasan dalam rumah tangga, dan beban ganda. *Ketiga*, masalah-masalah tersebut jika dilihat melalui sudut pandang kuasa, maka dikelompokkan ke dalam dua bentuk kuasa, yakni kuasa pengetahuan dan kuasa tubuh.

Kata Kunci: *Bias Gender, Foucault, Kekerasan dalam Rumah Tangga*